**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA DI KABUPATEN KAMPAR**

Rahmad Danel, Caska, Makhdalena

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

korocomoro@gmail.com

No. Hp : 085265733780

***Abstract:*** *This study aims to determine the level of financial performance of Cooperatives in Kampar Regency Village Unit views of the financial statements based on financial ratios Liquidity, Solvency, and Profitability. This study in village cooperatives located in Kampar District, amounting to 24 units of village cooperatives. The data collection technique is to use the financial statements of the Kampar district cooperative offices. The analysis technique used is a financial ratio analysis. the results showed: 1) the level of liquidity unfavorable 7.17% -185%. 2) the level of solvency is less baik112, 31% -471.55%. 3) the level of capital itself shows baik371 conditions, 55% -1.93%. 4) the rate of return on assets indicates a good condition 21.61% -0.10%. 5) rates of return of capital alone showed a good condition 54.93% -1.67%.*

***Keywords****: performance, financial reports and financial ratios*

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA DI KABUPATEN KAMPAR**

Rahmad Danel, Caska, Makhdalena

 Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

korocomoro@gmail.com

No. Hp : 085265733780

 **Abstrak Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Koperasi Unit Desa di Kabupaten Kampar dilihat dari laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.Penelitian ini di koperasi unit desa yang berada di Kabupaten Kampar yang berjumlah 24 unit koperasi unit desa. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan laporan keuangan dari dinas koperasi kabupaten Kampar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keungan.hasil penelitian menunjukkan : 1) tingkat likuiditas kurang baik 7,17%-185%. 2) tingkat solvabilitas kurang baik112,31%-471,55%. 3)tingkat modal sendiri menunjukkan kondisi baik371,55%-1,93%. 4) tingkat pengembalian atas aktiva menunjukkan kondisi yang baik 21,61%-0,10%. 5) tingkat rentabilitas modal sendiri menunjukkan kondisi yang baik 54,93%-1,67%.

**Kata kunci** : Kinerja, laporan keuangan dan rasio keuangan

**PENDAHULUAN**

 Analisis laporan keuangan dapat mengetahui koefisian tidaknya tim dalam mengelola koperasi, selain itu diketahui juga seberapa jauh perkembangan usaha koperasi tersebut dan efektifitas dari pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun sisa hasil usaha yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan adalah dengan penelaahan, atau dalam pengertian ini menguraikan informasi menjadi lebih detail, atau mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan koperasi yang bersangkutan (Sudarsono dan Edilius, 2004).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Irham Fahmi, 2011).Menurut Sofyan Sayfri (2009) “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan koperasi tersebut dan efektifitas pengelolaan koperasi.Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, atau prospek koperasi dimasa mendatang. Selain itu diketahui juga koefisien tidaknya tim dalam mengelola koperasi.

Kondisi keuangan dari hasil operasi koperasi yang tercermin pada laporan keuangan koperasi pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan koperasi yang mana dapat menggambarkan kinerjakeuangan dari koperasi yang bersangkutan. Informasi yang dapat dilihat dalam laporan keuangan misalnya : tentang kemampuan koperasi untuk membayar pokok bunga pinjaman, kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dan kewajiban koperasi dalam memenuhi kewajiban lainnya.

Dalam menganalisa kinerja keuangan dan hasil operasi koperasi diperlukan analisis rasio keuangan pada laporan koperasi tersebut.Penulis melakukan penelitian dengan mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Kampar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan yang diukur dari rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.

Penilaian terhadap kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan oleh pihak koperasi guna mengetahui dan menilai sejauh mana tingkat efesien dan efektifitas operasional koperasi, kinerja laporan keuangan pada saat sekarang, serta hal-hal apa saja yang masih kurang sehingga perlu dilakukan suatu perbaikan-perbaikan. Karena adanya syarat-syarat bahwa untuk dapat menjalankan peran dan fungsinya koperasi harus dalam kondisi atau tingkat kesehatan yang baik, maka penilaian terhadap kondisi keuangan koperasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis yaitu analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

Dengan adanya perubahan-perubahan pada laporan keuangan koperasi dari tahun ketahun menunjukan adanya perubahan yang penting baik perubahan yang bentuknya naik atau meningkat maupun yang menurun dari pos-pos tertentu seperti laporan keuangan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha sehingga berpengaruh terhadap penilaian rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.Karena pentingnya masalah laporan keuangan koperasi, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan menganalisa laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa di Kabupatan Kampar.

 Dari beberapa banyak Koperasi Unit Desa di Kabupaten Kampar terdapat 102 koperasi yang telah berdiridan 72 koperasi yang sudah tidak aktif lagi atau bangkrut mengalami kerugian, dari 24 koperasi yang masih ada atau yang masih aktif secara sekilas memang menunjukan kinerja keuangan yang cukup bagus, namun ada beberapa koperasi yang kinerja tersebut perlu dilakukan evaluasi agar tidak memberikan informasi yang semu bahkan keliru.Dengan adanya analisis kinerja keuangan maka Koperasi Unit Desa di Kabupaten Kampar agar mengalami peningkatan dan menghasilkan laba yang lebih besar.Artinya perlu dilakukan analisis kinerja keuangan Koperasi Unit Desa di Kabupaten Kampar dilihat dari laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.

 Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat kinerja keuangan Koperasi Unit Desa di Kabupaten Kampar dilihat dari laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa yang berada di Kabupaten Kampar yang berjumlah 24 unit koperasi yang aktif menyerahkan laporan tahunan kepada Dinas Koperasi Kabupaten Kampar.Penelitian dilakukan dari bulan Mei 2013.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun oleh pihak koperasi berupa laporan keuangan Koperasi Unit Desa di Kabupaten Kampar.

 Sumber data untuk penelitian ini berasal dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah yang berada di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang berupa dokumen-dokumen maupun keterangan-keterangan secara lisan.

**Teknik Pengumpulan Data**

 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang berasal dari catatan yang telah tersedia dari pihak koperasi unit desa di Kabupaten Kampar ataupun dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah yang berupa laporan keuangan.

**Teknik Analisis Data**

 Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan analisisb rasio.Dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian kinerja pada koperasi yang berada di Kabupaten Kampar dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada Koperasi yang ada di Kabupaten Kampar pada periode 2012, akan dipergunakan analisis keuangan ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dari laporan keuangan koperasi Kabupaten Kampar pada periode Desember 2012

**Kinerja Keuangan Koperasi dari Aspek Likuiditas**

Dari Tabel.1 memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi rasio likuiditas pada 24 koperasi yang ada di Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa tingkat rasio likuiditas yang kriterianya “sangat baik” adalah KUD Hidup Baru sebesar 185%. Kriteria “baik” adalah KUD Setia Tani sebesar 169%, KUD Mandiri Mojopahit Jaya sebesar 166,03%, KUD Juletram sebesar 173,32%, KUD Melati Empat Balai sebesar 243,35%, KUD Kijang Mas sebesar 163,12, KUD Bangun Desa sebesar 153,33%, KUD Makmur Lestari sebesar 216,79%. Likuiditas yang berkriteria “kurang baik” adalah KUD Karya Sembada sebesar 134,96%, KUD Aneka Karya Usaha 255,45%, KUD Maju Jaya sebesar 140,92%, KUD Muara Mahat Sejahtera sebesar 147,73%, KUD Setia Kawan sebesar 102,97%, KUD Gunung Sari sebesar 148,23%, KUD Kusuma Bakti sebesar 136,03%, KUD Mekar Sejahtera sebesar 136,22%. Sedangkan yang kriterianya “kurang” adalah KUD Tunas Makmur sebesar 111,81%, KUD Amanah sebesar 122,38%, KUD Tiga Koto sebesar 7,17%, KUD Lestari Jaya sebesar 126,15%, KUD Tani Makmur sebesar 493,84%, KUD Manunggal Jaya sebesar 103,67%, KUD Tambah Mekar sebesar 81,60%, KUD Cinta Damai sebesar 369,46%.

Tabel1. Perhitungan Rasio Likuiditas pada 24 Koperasi Di Kabupaten Kampar

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama KUD** |  **Aktiva Lancar**  |  **Hutang Lancar**  |  **Rasio Likuiditas (%)**  | **Kriteria** |
| 1 | Karya Sembada | 3,274,797,003  |  2,426,515,984  | 134.96% | Kurang Baik |
| 2 | Tunas Makmur | 8,304,588,624  | 7,427,571,717  | 111.81% | Kurang |
| 3 | Aneka Karya Usaha | 217,061,600  | 84,972,200  | 255.45% | Kurang Baik |
| 4 | Amanah | 2,435,519,520  | 1,990,059,794  | 122.38% | Kurang |
| 5 | Maju Jaya | 4,995,532,898  | 3,544,891,264  | 140.92% | Kurang Baik |
| 6 | Setia Tani | 12,535,914,888  | 7,384,162,311  | 169.77% | Baik |
| 7 | Mandiri Mojopahit Jaya |  2,058,394,899  | 1,239,764,047  | 166.03% | Baik |
| 8 | Tiga Koto | 2,770,690,934  | 38,632,366,884  | 7.17% | Kurang |
| 9 | Juletram | 2,562,970,349  | 1,478,789,563  | 173.32% | Baik |
| 10 | Muara Mahat Sejahtera | 3,083,134,665  | 2,086,994,544  | 147.73% | Kurang Baik |
| 11 | Melati Empat Balai | 1,972,767,573  | 810,683,185  | 243.35% | Baik |
| 12 | Setia Kawan | 19,389,901,668  | 18,830,702,284  | 102.97% | Kurang Baik |
| 13 | Kijang Mas | 7,510,281,790  | 4,604,102,138  | 163.12% | Baik |
| 14 | Bangun Desa | 18,531,903,399  | 12,086,619,369  | 153.33% | Baik |
| 15 | Lestari Jaya | 4,826,045,865  | 3,825,614,098  | 126.15% | Kurang |
| 16 | Gunung Sari | 2,979,341,778  | 2,009,897,698  | 148.23% | Kurang Baik |
| 17 | Tani Makmur | 561,919,251  | 113,785,652  | 493.84% | Kurang |
| 18 | Kusuma Bakti | 17,610,966,415  | 12,946,310,913  | 136.03% | Kurang Baik |
| 19 | Manunggal Jaya | 29,547,404,149  | 28,500,632,539  | 103.67% | Kurang |
| 20 | Makmur Lestari | 2,275,079,780  | 1,049,423,696  | 216.79% | Baik |
| 21 | Hidup Baru | 187,372,900  | 100,992,733  | 185.53% | Sangat Baik |
| 22 | Tambah Mekar | 1,739,408,661  | 2,131,726,934  | 81.60% | Kurang |
| 23 | Mekar Sejahtera | 478,595,311  |  351,348,625  | 136.22% | Kurang Baik |
| 24 | Cinta Damai | 3,156,411,855  | 854,340,360  | 369.46% | Kurang |

Sumber : Data Olahan Lampiran III

Standar likuiditas menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2004) adalah <125% atau 275% berarti kurang, 135% - 149% atau 250% - 274% berarti kurang baik, 150% - 174% atau 225% - 249% berarti baik, 175% - 200% berarti sangat baik. Apabila kurang dari standar yang telah ditentukan berarti likuiditas kurang dan apabila lebih besar dari standar berarti tidak semua aktiva digunakan dalam operasional usaha koperasi. Dibandingkan dengan standar kinerja keuangan ditinjau dari aspek likuiditas yang ditetapkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2004) dapat dijelaskan bahwa tingkat likuiditas Koperasi yang ada di Kabupaten Kampar tidak begitu baik, karena nilainya masih banyak yang dibawah dan diatas standar yang telah ditentukan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2004). Rasio likuiditas yang terlalu besar menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva lancar kurang bagus karena masih banyak aktiva yang tidak digunakan.

**Kinerja Keuangan Koperasi dari Aspek Solvabilitas**

Tabel2.Perhitungan Rasio Solvabilitas pada 24 Koperasi Di Kabupaten Kampar

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama KUD** |  **Total Aktiva****(Rupiah)** |  **Total Hutang****(Rupiah)** |  **Rasio Likuiditas**  | **Kriteria** |
| 1 | Karya Sembada | 3,758,162,373  | 2,426,515,984  | 154.88% | Kurang |
| 2 | Tunas Makmur | 8,628,708,499  | 7,427,571,717  | 116.17% | Baik |
| 3 | Aneka Karya Usaha | 400,685,600  | 84,972,200  | 471.55% | Kurang |
| 4 | Amanah | 7,258,151,295  | 6,733,173,569  | 107.80% | Baik |
| 5 | Maju Jaya | 5,512,146,407  | 3,544,891,264  | 155.50% | Kurang |
| 6 | Setia Tani | 13,443,506,636  | 8,550,935,530  | 157.22% | Kurang |
| 7 | Mandiri M. Jaya | 2,621,518,936  | 1,239,764,047  | 211.45% | Kurang |
| 8 | Tiga Koto | 39,477,441,622  | 38,632,366,884  | 102.19% | Baik |
| 9 | Juletram | 4,255,671,782  | 2,499,111,116  | 170.29% | Kurang |
| 10 | Muara Mahat S | 3,199,057,865  | 2,086,994,544  | 153.29% | Kurang |
| 11 | Melati Empat Balai | 1,982,872,620  | 850,683,185  | 233.09% | Kurang |
| 12 | Setia Kawan | 19,714,033,991  | 18,830,702,284  | 104.69% | Baik |
| 13 | Kijang Mas | 7,935,946,659  | 5,374,324,354  | 147.66% | Kurang |
| 14 | Bangun Desa | 18,711,702,915  | 12,086,619,369  | 154.81% | Kurang |
| 15 | Lestari Jaya | 4,897,729,533  | 3,825,614,098  | 128.02% | Kurang Baik |
| 16 | Gunung Sari | 15,792,063,844  | 14,061,153,851  | 112.31% | Baik |
| 17 | Tani Makmur | 969,958,671  | 359,481,652  | 269.82% | Kurang |
| 18 | Kusuma Bakti | 19,237,457,371  | 13,772,144,255  | 139.68% | Kurang |
| 19 | Manuggal Jaya | 29,626,673,123  | 29,066,082,539  | 101.93% | Baik |
| 20 | Makmur Lestari | 2,279,106,030  | 1,049,423,696  | 217.18% | Kurang |
| 21 | Hidup Baru | 221,954,411  | 100,992,733  | 219.77% | Kurang |
| 22 | Tambah Mekar | 2,412,832,238  | 2,131,726,934  | 113.19% | Baik |
| 23 | Mekar Sejahtera | 839,595,311  | 351,348,625  | 238.96% | Kurang |
| 24 | Cinta Damai | 3,233,676,597  | 854,340,360  | 378.50% | Kurang |

Sumber : Data Olahan Lampiran III

Dari Tabel 2. memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi rasio solvabilitas pada 24 koperasi yang ada di Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa tingkat rasio solvabilitasnya yang kriterianya “baik” adalah KUD Tunas Makmur sebesar 116,17%, KUD Amanah sebesar 107,80%, KUD Tiga Koto sebesar 102,19%, KUD Setia Kawan sebesar 104,69%, KUD Gunung Sari sebesar 112,31, KUD Manunggal Jaya sebesar 101,93%, KUD Tambah Mekar sebesar 113,19%. Solvabilitas yang berkriteria “kurang baik” adalah KUD Lestari Jaya sebesar 128,02%. Sedangkan yang kriterianya “kurang” adalah KUD Karya Sembada sebesar 154,88%, KUD Aneka Karya Usaha sebesar 471,55%, KUD Maju Jaya sebesar 155,50%, KUD Setia Tani sebesar 157,22%, KUD Mandiri Mojopahit Jaya sebesar 211,45%, KUD Juletram sebesar 170,29%, KUD Muara Mahat Sejahtera sebesar 153,29%, KUD Melati Empat Bali sebesar 233,09%, KUD Kijang Mas sebesar 147,66%, KUD Bangun Desa sebesar 154,81%, KUD Tani Makmur sebesar 269,82%, KUD Kusuma Bakti sebesar 139,68%, KUD Makmur Lestari sebesar 217,18%, KUD Hidup Baru sebesar 219,77%, KUD Mekar Sejahtera sebesar 238,96%, KUD Cinta Damai sebesar 378,50%.

Standar rasio solvabilitas yang ditetapkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2004) adalah <90% atau 130% berarti kurang, 90% - 100% atau 120% - 130% berarti kurang baik, 101% - 109% atau 111% - 119% berarti baik, 110% berarti sangat baik. Apabila kurang dari standar yang telah ditentukan berarti solvabilitas kurang baik dan apabila lebih besar dari standar berarti dana koperasi lebih dari cukup untuk menjamin hutang lancarnya atau hutang-hutang lain yang seharusnya dibayar. Dibandingkan dengan standar kinerja keuangan ditinjau dari aspek solvabilitas yang ditetapkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2004) dapat dijelaskan bahwa tingkat solvabilitas Koperasi yang ada di Kabupaten Kampar kurang baik, karena nilainya berada diatas standar yang telah ditentukan, tetapi tingginya nilai tersebut menunjukkan hasil kinerja yang kurang baik karena rasio berada di atas standar yang telah ditentukan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2004).

Tabel3. Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Hutang pada Koperasi di Kabupaten Kampar

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Koperasi** |  **Modal Sendiri**  |  **Total Hutang**  |  **Rasio Likuiditas (%)**  | **Kriteria** |
| 1 | Karya Sembada | 1,331,646,389  | 2,426,515,984  | 54.88% | Sangat Baik |
| 2 | Tunas Makmur | 1,201,136,783  | 7,427,571,717  | 16.17% | Sangat Baik |
| 3 | Aneka Karya Usaha | 315,713,400  | 84,972,200  | 371.55% | Sangat Baik |
| 4 | Amanah | 524,977,726  | 6,733,173,569  | 7.80% | Kurang |
| 5 | Maju Jaya | 1,967,255,143  | 3,544,891,264  | 55.50% | Sangat Baik |
| 6 | Setia Tani | 4,892,571,106  | 8,550,935,530  | 57.22% | Sangat Baik |
| 7 | Mandiri Mojopahit Jaya | 1,381,754,889  | 1,239,764,047  | 111.45% | Sangat Baik |
| 8 | Tiga Koto | 845,074,738  | 38,632,366,884  | 2.19% | Kurang |
| 9 | Juletram | 1,756,560,665  | 2,499,111,116  | 70.29% | Sangat Baik |
| 10 | Muara Mahat Sejahtera | 1,112,063,321  | 2,086,994,544  | 53.29% | Sangat Baik |
| 11 | Melati Empat Balai | 1,132,189,635  | 850,683,185  | 133.09% | Sangat Baik |
| 12 | Setia Kawan | 883,331,707  | 18,830,702,284  | 4.69% | Kurang |
| 13 | Kijang Mas | 2,561,622,305  | 5,374,324,354  | 47.66% | Sangat Baik |
| 14 | Bangun Desa | 6,625,083,547  | 12,086,619,369  | 54.81% | Sangat Baik |
| 15 | Lestari Jaya | 1,072,115,436  | 3,825,614,098  | 28.02% | Sangat Baik |
| 16 | Gunung Sari | 1,730,909,993  | 14,061,153,851  | 12.31% | Kurang Baik |
| 17 | Tani Makmur | 418,235,330  | 359,481,652  | 116.34% | Sangat Baik |
| 18 | Kusuma Bakti | 5,465,313,116  | 13,772,144,255  | 39.68% | Sangat Baik |
| 19 | Manuggal Jaya | 560,590,584  | 29,066,082,539  | 1.93% | Kurang |
| 20 | Makmur Lestari | 1,229,682,334  | 1,049,423,696  | 117.18% | Sangat Baik |
| 21 | Hidup Baru | 120,961,678  | 100,992,733  | 119.77% | Sangat Baik |
| 22 | Tambah Mekar | 281,105,304  | 2,131,726,934  | 13.19% | Baik |
| 23 | Mekar Sejahtera | 488,246,686  | 351,348,625  | 138.96% | Sangat Baik |
| 24 | Cinta Damai | 2,068,424,368  | 854,340,360  | 242.11% | Sangat Baik |

Sumber : Data Olahan Lampiran III

Dari Table 3.memberikan gambaran secara jelas tentang rasio modal sendiri terhadap hutang pada 24 koperasi yang ada di Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa tingkat rasio modal sendiri terhadap hutang yang kriterianya “sangat baik” adalah KUD Karya Sembada sebesar 54,88%, KUD Tunas Makmur sebesar 16,17%, KUD Aneka Karya Usaha sebesar 371,55%, KUD Maju Jaya sebesar 55,50%, KUD Setia Tani sebesar 57,22%, KUD Mandiri Mojopahit Jaya sebesar 111,45%, KUD Juletram sebesar 70,29%, KUD Muara Mahat Sejahtera sebesar 53,29%, KUD Melati Empat Balai sebesar 133,09%, KUD Kijang Mas sebesar 47,66%, KUD Bangun Desa sebesar 54,81%, KUD Lestari Jaya sebesar 28,02%, KUD Tani Makmur sebesar 116,34%, KUD Kusuma Bakti sebesar 39,68%, KUD Makmur Lestari sebesar 117,18%, KUD Hidup Baru sebesar 119,77%, KUD Mekar Sejahtera sebesar 138,96%, KUD Cinta Damai sebesar 242,11%. Rasio modal sendiri yang berkriteria “baik” adalah KUD Tambah Mekar sebesar 13,19%. Sedangkan yang kriterianya “kurang baik” adalah KUD Gunung Sari sebesar 12,31%. Kriteria “kurang” adalah KUD Amanah sebesar 7,80%, KUD Tiga Koto sebesar 2,19%, KUD Setia Kawan sebesar 4,69%, KUD Manunggal Jaya sebesar 1,93%.

Standar rasio modal sendiri terhadap hutang yang ditetapkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2004) adalah <10% berarti kurang, 10% - 12,5% berarti kurang baik, 12,6% - 15% berarti baik, >15% berarti sangat baik. Apabila kurang dari standar yang telah ditentukan berarti rasio modal sendiri terhadap hutang kurang baik dan apabila lebih besar dari standar berarti dana koperasi lebih dari cukup untuk menjamin untuk melunasi semua kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. Dibandingkan dengan standar kinerja keuangan ditinjau dari rasio modal sendiri terhadap hutang yang ditetapkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2004) dapat dijelaskan bahwa tingkat rasio modal sendiri terhadap hutang koperasi yang ada di Kabupaten Kampar dalam keadaan baik, karena sebagian besar nilainya berada diatas standar yang telah ditentukan.

**Kinerja Keuangan Koperasi dari Aspek Rentabilitas**

Tabel4. Perhitungan Rasio Pengembalian atas Aktiva pada Koperasi di Kabupaten Kampar

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama KUD** |  **SHU**  |  **Total Aktiva**  |  **Rasio Likuiditas (%)**  | **Kriteria** |
| 1 | Karya Sembada | 452,935,886  | 3,758,162,373  | 12.05% | Sangat Baik |
| 2 | Tunas Makmur | 211,302,546  | 8,628,708,499  | 2.45% | Kurang Baik |
| 3 | Aneka Karya Usaha | 23,043,500  | 400,685,600  | 5.75% | Kurang Baik |
| 4 | Amanah | 186,461,544  | 7,258,151,295  | 2.57% | Kurang Baik |
| 5 | Maju Jaya | 729,244,510  | 5,512,146,407  | 13.23% | Sangat Baik |
| 6 | Setia Tani | 1,805,826,299  | 13,443,506,636  | 13.43% | Sangat Baik |
| 7 | Mandiri Mojopahit Jaya | 235,994,802  | 2,621,518,936  | 9.00% | Baik |
| 8 | Tiga Koto | 39,607,682  | 39,477,441,622  | 0.10% | Kurang Baik |
| 9 | Juletram | 209,394,054  | 4,255,671,782  | 4.92% | Kurang Baik |
| 10 | Muara Mahat Sejahtera | 478,822,773  | 3,199,057,865  | 14.97% | Sangat Baik |
| 11 | Melati Empat Balai | 194,120,878  | 1,982,872,620  | 9.79% | Baik |
| 12 | Setia Kawan | 135,332,311  | 19,714,033,991  | 0.69% | Kurang Baik |
| 13 | Kijang Mas | 687,259,084  | 7,935,946,659  | 8.66% | Baik |
| 14 | Bangun Desa | 2,377,112,227  | 18,711,702,915  | 12.70% | Sangat Baik |
| 15 | Lestari Jaya | 383,250,000  | 4,897,729,533  | 7.83% | Baik |
| 16 | Gunung Sari | 593,102,944  | 15,792,063,844  | 3.76% | Kurang Baik |
| 17 | Tani Makmur | 192,241,689  | 969,958,671  | 19.82% | Sangat Baik |
| 18 | Kusuma Bakti | 1,723,004,338  | 19,237,457,371  | 8.96% | Baik |
| 19 | Manunggal Jaya | 307,947,896  | 29,626,673,123  | 1.04% | Kurang Baik |
| 20 | Makmur Lestari | 492,627,527  | 2,279,106,030  | 21.61% | Sangat Baik |
| 21 | Hidup Baru | 13,965,633  | 221,954,411  | 6.29% | Baik |
| 22 | Tambah Mekar | 4,696,933  | 2,412,832,238  | 0.19% | Kurang Baik |
| 23 | Mekar Sejahtera | 89,996,686  | 839,595,311  | 10.72% | Sangat Baik |
| 24 | Cinta Damai | 310,911,869  | 3,233,676,597  | 9.61% | Baik |

Sumber :Data Olahan Lampiran III

Dari Table 4. memberikan gambaran secara jelas tentang rasio pengembalian atas aktiva pada 24 koperasi yang ada di Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa tingkat rasio pengembalian atas aktiva yang kriterianya “sangat baik” adalah KUD Karya Sembada sebesar 12,05%, KUD Maju Jaya sebesar 13,23%, KUD Setia Tani sebesar 13,43%, KUD Muara Mahat Sejahtera sebesar 14,97%, KUD Bangun Desa sebesar 12,70%, KUD Tani Makmur sebesar 19,82%, KUD Makmur Lestari sebesar 21,61%, KUD Mekar Sejahtera sebesar 10,72%. Rasio pengembalian atas aktiva yang berkriteria “baik” adalah KUD Mandiri Mojopahit Jaya sebesar 9,00%, KUD Melati Empat Balai sebesar 9,79%, KUD Kijang Mas sebesar 8,66%, KUD Lesatri Jaya sebesar 7,83%, KUD Kusuma Bakti sebesar 8,96%, KUD Hidup Baru sebesar 6,29%, KUD Cinta Dama sebesar 9,61%. Sedangkan yang kriterianya “kurang baik” adalah KUD Tunas Makmur sebesar 2,45%, KUD Aneka Karya Usaha sebesar 5,75%, KUD Amanah sebesar 2,57%, KUD Tiga Koto sebesar 0,10%, KUD Juletram sebesar 4,92%, KUD Setia Kawan sebesar 0,69%, KUD Gunung Sari sebesar 3,76%, KUD Manunggal Jaya sebesar 1,04%, KUD Tambah Mekar sebesar 0,19%.

 Standar rasio pengembalian atas aktiva yang ditetapkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2004) adalah <0% berarti kurang, 0% - 5% berarti kurang baik, 6% - 9% berarti baik, >10% berarti sangat baik. Apabila kurang dari standar yang telah ditentukan berarti rasio pengembalian atas aktiva kurang baik dan apabila lebih besar dari standar berarti laba yang didapat koperasi lebih besar. Dibandingkan dengan standar kinerja keuangan ditinjau dari rasio pengembalian atas aktiva yang ditetapkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2004) dapat dijelaskan bahwa tingkat rasio pengembalian atas aktiva koperasi yang ada di Kabupaten Kampar secara umum dalam keadaan cukup baik, karena sebagian besar nilainya berada diatas standar yang telah ditentukan.

Tabel.5 Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada 24 Koperasi di Kabupaten Kampar

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama KUD** |  **SHU (Rupiah)** |  **Modal Sendiri** **(Rupiah)** |  **Rasio Likuiditas (%)**  | **Kriteria** |
| 1 | Karya Sembada | 452,935,886  | 1,331,646,389  | 34.01% | Sangat Baik |
| 2 | Tunas Makmur | 211,302,546  | 1,201,136,783  | 17.59% | Baik |
| 3 | Aneka Karya Usaha | 23,043,500  | 315,713,400  | 7.30% | Kurang Baik |
| 4 | Amanah | 186,461,544  | 524,977,726  | 35.52% | Sangat Baik |
| 5 | Maju Jaya | 729,244,510  | 1,967,255,143  | 37.07% | Sangat Baik |
| 6 | Setia Tani | 1,805,826,299  | 4,892,571,106  | 36.91% | Sangat Baik |
| 7 | Mandiri Mojopahit Jaya | 235,994,802  | 1,381,754,889  | 17.08% | Baik |
| 8 | Tiga Koto | 39,607,682  | 845,074,738  | 4.69% | Kurang Baik |
| 9 | Juletram | 209,394,054  | 1,756,560,665  | 11.92% | Baik |
| 10 | Muara Mahat Sejahtera | 478,822,773  | 1,112,063,321  | 43.06% | Sangat Baik |
| 11 | Melati Empat Balai | 194,120,878  | 1,132,189,635  | 17.15% | Baik |
| 12 | Setia Kawan | 135,332,311  | 883,331,707  | 15.32% | Baik |
| 13 | Kijang Mas | 687,259,084  | 2,561,622,305  | 26.83% | Sangat Baik |
| 14 | Bangun Desa | 2,377,112,227  | 6,625,083,547  | 35.88% | Sangat Baik |
| 15 | Lestari Jaya | 383,250,000  | 1,072,115,436  | 35.75% | Sangat Baik |
| 16 | Gunung Sari |  593,102,944  | 1,730,909,993  | 34.27% | Sangat Baik |
| 17 | Tani Makmur | 192,241,689  | 418,235,330  | 45.96% | Sangat Baik |
| 18 | Kusuma Bakti | 1,723,004,338  | 5,465,313,116  | 31.53% | Sangat Baik |
| 19 | Manunggal Jaya | 307,947,896  | 560,590,584  | 54.93% | Sangat Baik |
| 20 | Makmur Lestari | 492,627,527  | 1,229,682,334  | 40.06% | Sangat Baik |
| 21 | Hidup Baru | 13,965,633  | 120,961,678  | 11.55% | Baik |
| 22 | Tambah Mekar | 4,696,933  | 281,105,304  | 1.67% | Kurang Baik |
| 23 | Mekar Sejahtera | 89,996,686  | 488,246,686  | 18.43% | Baik |
| 24 | Cinta Damai | 310,911,869  | 2,068,424,368  | 15.03% | Baik |

Sumber : Olahan Lampiran III

Dari Table 5. memberikan gambaran secara jelas tentang rasio rentabilitas modal sendiri pada 24 koperasi yang ada di Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa tingkat rasio rentabilitas modal sendiri yang kriterianya “sangat baik” adalah KUD Karya Sembada sebesar 34,01%, KUD Amanah sebesar 35,52%, KUD Setia Tani sebesar 36,91%, KUD Muara Mahat Sejahtera sebesar 43,06%, KUD Kijang Mas sebesar 26,83%, KUD Bangun Desa sebesar 35,88%, KUD Lestari Jaya sebesar 35,75%, KUD Gunung Sari sebesar 34,27%, KUD Tani Makmur sebesar 45,96%, KUD Kusuma Bakti sebesar 31,53%, KUD Manunggal Jaya sebesar 54,93%, KUD Makmur Lestari sebesar 40,06%. Rasio modal sendiri yang berkriteria “baik” adalah KUD Tambah Mekar sebesar 13,19%. Sedangkan yang kriterianya “kurang baik” adalah KUD Tunas Makmur sebesar 17,59%, KUD Mandiri Mojopahit Jaya sebesar 17,08%, KUD Juletram sebesar 11,92%, KUD Melati Empat Balai sebesar 17,15%, KUD Setia Kawan sebesar 15,32%, KUD Hidup Baru sebesar 11,55%, KUD Mekar Sejahtera sebesar 18,43%, KUD Cinta Damai 15,03% . Kriteria “kurang baik” adalah KUD Aneka Karya Usaha sebesar 7,30%, KUD Tiga Koto sebesar 4,69%, KUD Tambah Mekar sebesar 1,67%.

Standar rasio rentabilitas modal sendiri yang ditetapkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2004) adalah <1% berarti kurang, 1% - 9% berarti kurang baik, 10% - 20% berarti baik, >21% berarti sangat baik.Apabila kurang dari standar yang telah ditentukan berarti rasio rentabilitas modal sendiri kurang baik dan apabila lebih besar dari standar berarti koperasi menghasilkan laba yang lebih besar dari rentabilitas modal sendiri. Dibandingkan dengan standar kinerja keuangan ditinjau dari rasio rentabilitas modal sendiri yang ditetapkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2004) dapat dijelaskan bahwa tingkat rasio rentabilitas modal sendiri koperasi yang ada di Kabupaten Kampar secara umum dalam keadaan baik, karena sebagian besar nilainya berada diatas standar yang telah ditentukan, dengan demikian aspek rentabilitasnya sudah baik.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Perkembangan Likuiditas**

Dari hasil penelitian diatas, tampak bahwa tingkat likuiditas dari 24 koperasi yang ada di Kabupaten Kampar hanya 8 koperasi dalam keadaan baik, sedangkan 16 koperasi tingkat likuiditasnya kurang baik, hal ini disebabkan karena pengelolaan aktiva kurang baik karena masih banyak aktiva yang menganggur.

**Perkembangan Solvabilitas**

 Dari hasil penelitian diatas, tampak bahwa tingkat solvabilitas dari 24 koperasi yang ada di Kabupaten Kampar hanya 7 koperasi dalam keadaan baik, sedangkan 17 koperasi tingkat solvabilitasnya kurang baik, hal ini berarti koperasi mempunyai dana yang cukup untuk menjamin hutang-hutangnya, akan tetapi rasio solvabilitas yang terlalu besar menunjukan hasil kinerja yang kurang baik.

 Sedangkan rasio modal sendiri menunjukkan bahwa tingkat modal sendiri terhadap hutang 24 koperasi di Kabupaten Kampar secara umum menunjukkan hasil kinerja yang baik karena mampu menjamin seluruh kewajibannya.

**Perkembangan Rentabilitas**

 Dari hasil penelitian diatas, tampak bahwa rasio pengembalian atas aktiva koperasi di Kabupaten Kampar dalam kondisi yang baik karena sebagian besar koperasi nilainya masih berada pada interval 6%-9% dan >10% yang mana menunjukkan kinerja yang baik.

Sedangkan Rasio Rentabilitas modal sendiripada 24 koperasi di Kabupaten Kampar dalam kondisi baik, karena nilainya berada diatas standar yan ditentukan dan hal ini menunjukan hasil kinerja yang baik.

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

**Kesimpulan**

1. Tingkat likuiditas dari 24 koperasi di Kabupaten Kampar periode Desember 2012 dalam kondisi yang kurang baik, karena nilai dari 24 koperasi unit desa di kabupaten Kampar terdapat 7 koperasi yang berkritera baik, 9 koperasi yang berkriteria kurang baik dan 8 koperasi berkriteria kurang yang telah ditentukan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2004). Rasio likuiditas yang terlalu besar menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva lancar kurang bagus karena masih banyak aktiva yang tidak digunakan.
2. Tingkat solvabilitasdari 24 koperasi di Kabupaten Kampar periode Desember 2012 secara umummenunjukkan hasil kinerja yang kurang baik berdasarkan standar yang telah ditentukan, karena koperasi menunjukkan nilai yang lebih dari standar, hal ini berarti mempunyai dana yang lebih dari cukup untuk menjamin hutang-hutangnya, akan tetapi rasio solvabilitas yang terlalu besar menunjukkan hasil kinerja yang kurang baik.
3. Tingkat modal sendiri terhadap hutangdari 24 koperasi di Kabupaten Kampar periode Desember 2012secara umum menunjukkan hasil kinerja yang baik, karena modal koperasi mampu menjamin seluruh kewajibannya.
4. Tingkat pengembalian atas aktiva dari 24 koperasi di Kabupaten Kampar periode Desember 2012 secara umum dalam kondisi yang baik karena sebagian besar koperasi nilainya masih berada pada interval 6%-9% dan >10% yang mana menunjukkan kinerja yang baik.
5. Tingkat rentabilitas modal sendiri dari 24 koperasi di Kabupaten Kampar periode Desember 2012 secara umumdalam kondisi baik, karena nilainya berada diatas standar yan ditentukan dan hal ini menunjukan hasil kinerja yang baik.

**Saran**

Berkaitan dengan hal yang dijelaskan di atas, maka penulis menyarankan pada pihak koperasi agar bisa menjalankan kegiatan usaha koperasi dengan sebaik-baiknya agar tujuan koperasi tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Kurang baiknya kinerja yang ditunjukkan oleh tingkat likuiditas dan solvabilitas karena masih banyak aktiva yang menganggur.Sebaiknya kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar hutang jangka panjang atau menambah unit usaha otonom yang bisa menghasilkan tingkat kembalian lebih, misalnya membuka warung sembako yang khusus untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya.

**Daftar Pustaka**

Irham Fahmi. 2011. *Laporan Hasil Keuangan.* Bandung. Alfabeta.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.(2004). *Pedoman Penilaian Koperasi, Pengusaha Kecil dan Pengusaha Menengah Berprestasi Tahun 2004.* Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Sofyan Syafri Harahap. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudarsono dan Edilius.2004. *Manajemen Koperasi Indonesia.*Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.